

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah juga menjadi salah satu tempat untuk mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya peserta didik mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga negara.

Sekolah mempunyai tanggung jawab yang amat besar dalam membantu siswa agar berhasil dalam kegiatan belajar. Dengan itu maka sekolah hendaknya memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan belajar siswa. Siswa dalam kondisi seperti ini, pelayanan bimbingan dan konseling sekolah amat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa mengatasi berbagai hambatan yang dihadapinya.<sup>1</sup>

Secara umum masalah-masalah yang sering dihadapi remaja pada zaman sekarang adalah masalah karir dan pekerjaan. Pekerjaan dan karir merupakan masalah yang sering ditemui oleh berbagai kalangan. Bayangkan saja, Bagaimana jika seseorang menggeluti pekerjaan yang bukan dibidangnya atau keahliannya. Sejak dulu banyak sekali pemilihan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian masing-masing individu atau keterampilan masing-masing individu bahkan hampir tidak lagi relevan dengan kondisi di lapangan. Saat dahulu, bisa dikatakan siapa yang memiliki keterampilan tertentu maka dengan mudah direkrut menjadi salah

---

<sup>1</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 11.

satu bagian perusahaan terkemuka, atau jika menguntungkan individu yang bersangkutan dan memiliki banyak modal dapat mendirikan berbagai perusahaan tertentu yang bergerak dibidang tertentu pula tanpa melihat keahlian atau keterampilan masing-masing individu itu sendiri. Akibatnya, kerap terjadinya seorang individu yang bekerja diposisi yang tidak diinginkan sehingga karirnya terhambat. Hal ini bisa memengaruhi kinerja dan kepuasan kerja mereka sehingga bisa merugikan perusahaan.

Bimbingan adalah suatu proses, yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan adalah suatu serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan terencana juga terarah terhadap pencapaian tujuan.<sup>2</sup> Guru Bimbingan dan Konseling amat penting upayanya dalam pengembangan peserta didik baik di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen penyelenggaraan pendidikan disekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan dan merupakan alat yang ampuh dari pendidikan, khususnya untuk membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.<sup>3</sup> Rencana pendidikan yang baik adalah rencana pendidikan yang memiliki layanan bimbingan dan konseling salah satunya berupa perencanaan karir disekolah yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling.

Keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah yaitu sangat penting seiring dengan perubahan sudut pandang masyarakat pendidikan terhadap presensi seorang guru. Memiliki peran yang sangat penting dan menjadi pusat dalam proses

---

<sup>2</sup> Syamsu Yusuf, Juntika Nurishan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

<sup>3</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

belajar dikelas, sekarang seorang guru berkedudukan sebagai pendamping yang mendampingi anak didik belajar untuk mencapai kecerdasan dan kedewasaan. Apabila dulu peran guru menjadi subjek, dan peserta didik menjadi objek, Sekarang peserta didik juga diberi kesempatan untuk aktif saat proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Dengan begitu peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih apa yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya termasuk dalam pemilihan jurusan.

Karir dengan pekerjaan adalah dua hal yang berbeda. Pekerjaan memiliki arti 'apa yang saya kerjakan dan imbalan apa yang saya peroleh dari hal tersebut?' Pekerjaan dalam teori karir hanya terdiri dari segi mengerjakan dan juga segi imbalan saja, tanpa melihat dari segi psikologis. Dapat diartikan bahwa, untuk melakukan sesuatu yang disebut sebagai pekerjaan, seseorang tidak membutuhkan kesenangan, kesesuaian, dan pemilihan. Individu bekerja karena harus dan butuh untuk bekerja, lebih daripada itu tidak lagi masuk ke dalam konsep pekerjaan.<sup>5</sup> Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang hanya untuk mendapatkan upah atau penghasilan. Pengaruh revolusi industri dirasakan oleh banyak pihak sebagai bentuk perubahan besar-besaran terhadap industri dunia secara umum. Perkembangan pesat berbagai industri membuka banyak lapangan kerja yang mengakibatkan munculnya imigrasi dan urbanisasi. Dunia kerja membutuhkan banyak pekerja untuk mengisi lapangan kerja dengan kualitas dan karakteristik yang bermacam-macam dan memperoleh penempatan kerja yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Untuk membantu individu memilih pekerjaan yang paling mereka senangi dan paling sesuai dengan dirinya. Pekerjaan tersebut

---

<sup>4</sup> Akhmat Muhamimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 54.

<sup>5</sup> Tri Muji Ingarianti, Ribut Purwaningrum, *Teori dan praktik Konseling Karir Integratif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 32.

adalah pekerjaan yang sesuai dengan minat atau ketertarikan, bakat, dan kondisi pekerjaan serta menciptakan rasa kesenangan dan kesesuaian.

Dijelaskan dalam AL-Qur'an QS. AL-Mukminun (23): 51)

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Hai rasul-rasul, makanlah makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shaleh, sesungguhnya Aku maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari kutipan ayat tersebut dijelaskan bahwa kita diwajibkan untuk bekerja, dan orang yang mendapatkan nafkahnya dari bekerja. Bukan dari pemberian cuma-cuma apalagi meminta-minta. Maka akan tergolong orang yang Mulia. Namun islam tidak mengajarkan “Menghalalkan cara untuk mencapai tujuan.” Pekerjaan hendaklah yang halal dan baik serta diperoleh dengan cara yang baik dan halal pula. Dan Allah menyukai orang yang berkehidupan dengan cara yang mulia.

Karir merupakan suatu proses pembentukan perjalanan seumur hidup manusia yang berawal dari proses pengelolaan keahlian, ilmu pengetahuan maupun pengalaman. Dimana didalam karir tersebut juga melibatkan banyak material dan nilai/value yang dimiliki oleh individu itu sendiri dalam hidupnya, seperti keluarga, sahabat, teman, pendidikan, pekerjaan maupun hubungan yang dimiliki dalam kehidupan seseorang yang dimaksud itu sendiri.<sup>6</sup> Dengan kata lain karir secara tidak langsung sebenarnya menjadi identitas bagi seseorang. Karena setiap kita bertemu dengan teman lama, keluarga, bahkan seseorang yang baru dikenal pertanyaan yang sering muncul selain siapa nama anda dan apa kabar adalah apa pekerjaanmu dan bekerja dimana anda. Bahkan karena begitu sangat pentingnya karir bagi seseorang

---

<sup>6</sup> Meiri Dias Tuti, *Career Planning* (Yogyakarta: CV MFA, 2019), 5.

sehingga bisa membuat seseorang memandang atau dipandang dengan suatu persepsi tertentu yang berbeda-beda. Begitupun tidak ada kehidupan seseorang tanpa karir karena dalam kehidupan komponen terpenting seseorang yang telah dewasa adalah keluarga dan pekerjaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diidentifikasi karir berguna bagi kehidupan manusia, yaitu: (1) sebagai aktualisasi atas potensi dalam berbagai bidang; (2) sebagai instrumen dalam mengabdikan diri terhadap masyarakat; (3) sebagai sumber finansial/nafkah keluarga; dan (4) Memberi kedudukan terhadap sosial dan psikologis.<sup>7</sup> Aktualisasi disini dapat diartikan sebagai upaya atau keinginan seseorang untuk memaksimalkan kemampuan atau potensi yang dimiliki dalam pencapaian terhadap apa saja yang mereka inginkan dan bisa dilakukan. Yang dimaksud sebagai instrumen dalam mengabdikan diri kepada masyarakat yaitu berbagai jenis karir pastinya memiliki wujud pengabdian kepada masyarakat misal seperti guru yang mengabdikan dirinya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan. Sedangkan yang dimaksud sebagai sumber ekonomi/nafkah keluarga yaitu karir merupakan sumber dari ekonomi dan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan yang bergizi, tempat tinggal dan pakaian serta fasilitas hidup yang lain. Yang terakhir kegunaan karir memberi kedudukan terhadap sosial dan psikologis yaitu kemajuan karir seseorang yang tercapai juga akan berdampak terhadap meningkatnya kedudukan sosial dan atas peningkatan kedudukan sosialnya ini akan menimbulkan kepuasan psikologisnya.

---

<sup>7</sup> Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 141.

Sebelum masuk lebih dalam kepada karir dan pekerjaan tentunya diperlukan pemilihan jurusan khususnya untuk studi lanjut Perguruan Tinggi, ketika menempuh tingkatan pendidikan SMA, peserta didik harus sudah memilih jurusan. Dengan memilih jurusan tersebut, maka peserta didik dapat lebih fokus dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang siswa mumpuni. Penjurusan atau *Course* yang ditawarkan di tingkat pendidikan menengah seperti SMA sederajat. Penjurusan diperkenalkan sebagai usaha supaya lebih mengarahkan peserta didik berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya. Para peserta didik yang memiliki keahlian ilmu yang baik bisa digunakan sebagai dasar untuk menentukan bidang jurusannya. Biasanya akan memilih jurusan yang sesuai dengan keahlian yang dikuasai oleh peserta didik dalam pelajaran akademisnya. Seperti jurusan IPA, IPS, Bahasa, Unggulan, Agama, dan lain-lain.<sup>8</sup> Tapi dalam penjurusan di jenjang SMA tidak seterusnya menjamin bahwa seorang peserta didik akan memilih bidang studi yang sama di Universitas yang diinginkan karena akan terdapat beberapa kendala. Seperti pemilihan jurusan yang berbeda dengan bidang ilmu yang didalami di SMA ini yaitu sudah biasa, karena peserta didik diusia SMA terkadang belum dapat menetapkan karirnya. Penjurusan yang ada di SMA saat ini adalah penjurusan yang mengarah kepada suatu tujuan yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi.

Mengingat sangat pentingnya permasalahan karir bagi kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dituntun untuk merencanakan masa depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan pemahaman terhadap perencanaan karir. Perencanaan karir tidak hanya direncanakan sekali, tetapi harus dilakukan secara bertahap. Seperti halnya pemeriksaan kesehatan, karir juga

---

<sup>8</sup> Murni Ramli, *Penjurusan di SMA* (Bogor: Chief Editor, 2008), 1-2.

memerlukan dicek dengan berskala. Terutama jika pekerjaan yang akan dijalani atau sedang anda jalani sekarang tidak sesuai ekspektasi juga tidak sesuai dengan bakat dan minat. Maka secepatnya anda perlu berpikir untuk mengatur kembali kairer. Tidak ada kata terlambat untuk melakukannya. Perencanaan karir tidaklah suatu metode yang rumit bahkan menjadi beban. Ataupun sebaliknya, hendaknya ini dilihat sebagai cara yang memberikan makna kepada perjalanan karir individu. Proses ini akan membantu individu untuk mencapai tujuan karir.

Menurut Reksahadi Projo Perencanaan merupakan penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan.<sup>9</sup> Perencanaan yaitu suatu kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan manajemen perencanaan. Karena suatu proses untuk menentukan hal-hal yang ingin dicapai yaitu tujuan dimasa depan juga menentukan berbagai langkah-langkah yang diperlukan supaya mencapai tujuan tersebut seperti menyusun suatu langkah-langkah yang mencakup pengambilan keputusan seperti apa saja yang akan dilaksanakan, penetapan tujuan, menentukan strategi, hingga tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaa karir adalah sebuah proses yang menunjukan bagaimana seorang remaja/siswi merasa bahwa dia tau tentang aktivitas yang dimilikinya, tidak hanya berkisar tentang aktivitas yang sedang dia lakukan saat ini, artinya adalah sebuah proses berpikir untuk merencanakan masa depan. Aktivitas yang termasuk dalam perencanaan karir adalah mempelajari tentang informasi pekerjaan, berbicara dengan orang yang dewasa tentang perencanaan, mengikuti kursus atau pelatihan tertentu sebagai bekal untuk kepentingan karir di masa mendatang.<sup>10</sup> Maka bisa disimpulkan sebenarnya perencanaan karir yaitu sebuah solusi untuk mengatasi

---

<sup>9</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 94.

<sup>10</sup> Meiri Dias Tuti, *Career Planning* (Yogyakarta: CV MFA, 2019), 87.

kebingungan individu dalam permasalahan karirnya, yang didalam perencanaan karir siswa atau siswi dapat memperoleh informasi-informasi karir sehingga dapat dianalisis dengan potensi, minat dan bakatnya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai yang akan menemani perjalanan hidupnya. Selain itu perencanaan karir juga bisa diartikan sebagai proses mencocokkan antara kemampuan seseorang, minat, dan bakat yang dimiliki sehingga pada akhirnya bisa mengatasi kebingungan seseorang terhadap banyaknya ragam pemilihan karir yang ada.

Perencanaan karir yang matang di sekolah dapat mempermudah individu supaya lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Kemampuan merencanakan karir harus dimiliki oleh setiap seseorang termasuk peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) agar dapat memperpudah dalam merencanakan dan memilih jenis studi lanjut, juga membuat perencanaan pekerjaan. Perencanaan karir peserta didik di sekolah bisa dijalani melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil dari Penelitian Pra-Lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti masih ditemukan banyaknya siswa yang kebingungan dalam menentukan atau memilih jurusan selepas peserta didik lulus dari SMA. Peneliti menemukan di SMA Negeri 1 Pamekasan yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan layanan perencanaan karir. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana **Model Bimbingan Perencanaan Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Pamekasan.**



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi bagi siswa SMAN 1 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi bagi siswa SMAN 1 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi bagi siswa SMAN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi bagi siswa SMAN 1 Pamekasan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat atau kegunaan yakni manfaat atau kegunaan secara teoritis dan manfaat atau kegunaan secara praktis antara lain:

- 1) Kegunaan teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi keilmuan sebagai sumber referensi baru mengenai model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di

Perguruan Tinggi bagi SMA Negeri 1 Pamekasan dan diharapkan dapat memberikan konsep baru yang dapat digunakan sebagai rujukan peneliti yang akan datang.

## 2) Kegunaan praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah informasi tentang model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti selanjutnya di SMAN 1 Pamekasan.

### b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi penunjang dalam menghidupkan perpustakaan IAIN Madura sebagai perpustakaan yang lengkap dalam menyediakan referensi dan sebagai inspirasi bagi mahasiswa maupun mahasiswi IAIN Madura dalam proses pengayaan keilmuan serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama.

### c. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyelenggaraan model bimbingan perencanaan karir dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

## **E. Definisi Istilah**

Sebelum peneliti lebih jauh menulis proposal, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dari judul “Model Bimbingan Perencanaan Karir Dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan tinggi Bagi Siswa SMA

1 Pamekasan” untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman. Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

1. Bimbingan yaitu proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat mencapai pemahaman atau pencapaian tujuan
2. Perencanaan karir merupakan suatu kegiatan mencocokkan antara kemampuan seseorang dengan dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Sehingga dapat mengatasi kebingungan terhadap pilihan alternatif yang ada.
3. Pemilihan Jurusan di perguruan tinggi merupakan usaha untuk mengarahkan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan akademik siswa. Siswa yang mempunyai kemampuan ilmu yang baik dibidang tertentu maka akan dijadikan dasar untuk menentukan bidang jurusannya di perguruan tinggi. Biasanya akan memilih jurusan menurut kesesuaian kemampuan siswa pada pelajaran akademiknya. Seperti jurusan IPA, IPS, Bahasa, dan Agama.
4. Siswa adalah peserta didik yang sedang mempelajari suatu tipe pendidikan disuatu lembaga atau sekolah.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan.<sup>11</sup> Penelitian terdahulu digunakan sebagai pandangan bagi peneliti dalam melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama dan objek yang berbeda. Sehingga dapat menemukan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sat ini.

---

<sup>11</sup> *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2015), 19.

Dari konteks judul penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai Model Bimbingan Perencanaan Karir Dalam Pemilihan Jurusan di perguruan tinggi Bagi Siswa di SMA 1 Pamekasan:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mustaqim Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, tahun 2017 dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dalam Pemilihan Prodi Perguruan Tinggi di Man Model Banda Aceh”.<sup>12</sup> Pada penelitian ini dapat dideskripsikan tentang persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang pemilihan jurusan berdasarkan kebingungan siswa, ingin mengetahui model atau program-program layanan bimbingan konseling untuk pemilihan jurusan. Sedangkan perbedaannya adalah pertama, penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk pemilihan prodi di perguruan tinggi yang model bimbingannya sudah di ketahui sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang bagaimana model bimbingan perencanaan karier untuk pemilihan jurusan di perguruan tinggi dimana ingin mengetahui apa saja model bimbingan perencanaan karir. Kedua, tempat pelaksanaan peneliti tersebut di Man Model Banda Aceh sedangkan peneliti sendiri di SMA Negeri 1 Pamekasan.
2. Jurnal yang ditulis oleh Galuh Hartinah Mahasiswa Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, tahun 2015 dengan judul “Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis *Life Skills*

---

<sup>12</sup> Mustaqim, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Pemilihan Prodi Perguruan Tinggi Di Man Model Banda Aceh” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2017).

Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karir Siswa SMA”.<sup>13</sup> Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Model bimbingan perencanaan karir siswa di SMA. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih menekankan kepada Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam perencanaan karir sedangkan penelitian ini menekankan pada model bimbingan perencanaan karir untuk pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi bagi siswa SMA.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini merupakan sebuah penelitian untuk mengembangkan teori dari penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu untuk perencanaan karir siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

---

<sup>13</sup> Galuh Haritnah,” *Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karir Siswa SMA*”, *Jurnal Bimbingan Konseling* 4 (1), 2015.